

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk membantu agar hidup tetap berjalan. Sama seperti dalam hubungan romantis, manusia membutuhkan hubungan romantis sebagai pengalihan dari rutinitas sehari-hari atau untuk mengisi kekosongan jiwa. Dalam hubungan ini biasanya dimulai dengan fase perkenalan dari saling mengenal, mempercayai, memahami hingga menciptakan perasaan emosional yang akhirnya membuat mereka memilih untuk bersama. Dalam menjalani hubungan romantis ini, fase perkenalan biasanya akan berakhir dengan komitmen dalam pernikahan. Dalam menjalani pernikahan harus dilandasi perasaan kepercayaan dan cinta. Jika kepercayaan dan cinta dikhianati itu bisa membawa perpecahan dalam pernikahan.

Keadaan rumah tangga yang monoton termasuk kedalam ranah perselingkuhan. Perselingkuhan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan tanpa sepengetahuan pasangan sah. Kegiatan tersebut dapat berupa aktivitas fisik maupun batin. Komunikasi memiliki peran penting dalam menciptakan harmoni dan keutuhan sebuah rumah tangga. Dengan komunikasi, suami istri mampu berekspresi apa yang mereka rasakan atau apa yang mereka memikirkan. Adanya komunikasi pasangan akan saling memahami sudut pandang pasanganmu, rasakan itu kesedihan atau kebahagiaan pasangan, dan saling bertukar informasi.

Definisi perselingkuhan dikemukakan oleh Blow dan Hartnett (dalam McAnulty & Brineman, 2007), perselingkuhan adalah kegiatan seksual atau emosional yang dilakukan oleh salah satu atau kedua individu yang terikat dalam hubungan berkomitmen dan dianggap melanggar kepercayaan dan/atau norma-norma (yang terlihat maupun tidak terlihat) yang berhubungan dengan eksklusivitas emosional atau seksual. Terdapat dua tipe perselingkuhan, yaitu perselingkuhan emosional dan

perselingkuhan seksual (Shackelford, LeBlanc, & Drass, 2000). Perselingkuhan seksual adalah kegiatan seksual yang dilakukan dengan orang lain selain pasangan, sedangkan perselingkuhan emosional adalah memberikan cinta, waktu, dan perhatian kepada orang lain selain pasangan (Shackelford, LeBlanc, & Drass, 2000). Bird & Melville (1994), menyatakan bahwa perselingkuhan dilakukan oleh salah satu pasangan yang telah menikah adalah hubungan yang dengan orang lain yang bukan pasangannya. Dalam KBBI pun disebut, selingkuh adalah perilaku suka menyembunyikan sesuatu untuk kepentingan sendiri, tidak berterus terang, tidak jujur, dan curang. Maka dari itu, perselingkuhan yang akan dibahas di sini adalah tindakan menyeleweng, berhubungan dengan pasangan lain diluar pasangan nikah tanpa diketahui pasangan nikahnya.

Perceraian bukan lagi hal yang biasa di Indonesia, menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) kasus perceraian pada tahun 2021 meningkat 53% tepatnya mencapai 447.743 kasus dibanding tahun 2020 dengan jumlah 291.677 kasus. Kasus perceraian tersebut didominasi karena perselisihan, pertengkaran, ekonomi, salah satu pihak yang meninggalkan, kekerasan rumah tangga hingga poligami. (databoks, 2022).

Fenomena mengenai perselingkuhan, banyak diangkat oleh media. Beberapa contohnya adalah cerita mengenai perselingkuhan dalam *web series*, film, dan novel. Salah satu *web series* yang membawakan tema perselingkuhan dalam kisahnya *web series* yang berjudul "Selesai". Dalam *web series* ini, perselingkuhan dilihat dari perspektif sebagai pencarian jati diri dan penemuan kebenaran yang dilakukan oleh seorang wanita. Perselingkuhan dinilai sebagai sebuah kesalahan yang sifatnya manusiawi, baik pria maupun wanita yang melakukannya dan dapat dengan mudah dimaafkan dengan cara yang damai. Sementara di Indonesia, perselingkuhan wanita cenderung dianggap sebagai sebuah tindakan tidak bermoral sebagai pelanggaran terhadap agama dan norma - norma di masyarakat. Para pelakunya cenderung akan mendapatkan sanksi sosial yang berat berupa cibiran dan dikucilkan masyarakat.

Sementara apabila laki - laki yang melakukannya, tindakan tersebut jauh lebih bisa diterima masyarakat, dengan anggapan sifat tersebut memang alamiah berada di diri laki - laki.

Tidak dipungkiri bahwa setiap keluarga pasti memiliki ujiannya masing - masing, salah satunya seperti salah satu yang goyah akan godaan luar yang terlihat lebih menarik. Bila seseorang yang sudah menikah memiliki hubungan dengan orang lain yang bukan suami/istri yang sah maka hal itu disebut sebagai perselingkuhan. Hubungan tersebut dapat terbatas pada hubungan emosional yang sangat dekat atau dapat juga melibatkan hubungan seksual. Terdapat tiga komponen dalam perselingkuhan, yaitu; keintiman emosional, kerahasiaan, dan *chemistry* seksual (Lasmiyatun et al., 2021).

Ini adalah bentuk ujian yang dihadapi dalam kehidupan rumah tangga Aris dan Kinan yang digambarkan dalam web series Layangan Putus, salah satu *web series* lainnya yang menunjukkan penggambaran perselingkuhan. Dalam ceritanya, Kinan diuji ketika menemukan sosok bernama “*Jack Office*” yang selalu mengirim *messenger* mesra pada suaminya. Namun sebagai seorang istri, Kinan tetap setia mendampingi suaminya yang berselingkuh sampai akhirnya rumah tangganya kandas.

Selain dalam serial Layangan Putus, kasus perselingkuhan menjadi alasan terbanyak penyebab perceraian yang tidak hanya terjadi di kota – kota besar tetapi dapat kita jumpai di desa sekalipun (Azmi et al., 2021). Alasan psikologis terjadinya perselingkuhan adalah tekanan yang mengilhami munculnya kebutuhan permukaan, membangkitkan seseorang untuk berperilaku ke arah tertentu, ada pengurangan ketegangan yang terjadi ketika seseorang membutuhkan sesuatu tetapi tidak diperoleh. Dinamika psikologis berupa ketegangan yang timbul dari dorongan kebutuhan yang dimilikinya, berperan besar dalam membentuk perilaku, sehingga bila tidak terpenuhi dapat terjadi upaya pemenuhan kebutuhan di tempat lain (Lasmiyatun et al., 2021).



Gambar 1.1 Laki - laki dan perempuan sedang saling melekatkan bibir dan hidung

Dalam *scene* ini Laki - laki yang terlihat pada gambar ini adalah Aris Pratama, seorang pengusaha yang sudah memiliki keluarga. Istrinya bernama Kinan Aripurnami dan anak perempuannya bernama Bulan Raya. Di gambar ini, diceritakan bahwa Aris terlihat sedang berada di dalam mobil bersama seorang wanita berambut hitam lurus panjang dan halus yang tidak ditunjukkan wajahnya pada hari libur Aris bekerja, yaitu hari minggu. Namun, diketahui bahwa wanita tersebut bukanlah istrinya yang bernama Kinan, melainkan wanita lain, yang terbukti dari perbedaan rambut dimana Kinan memiliki rambut pendek dan sedikit kasar, sedangkan wanita yang terlihat pada *scene* ini memiliki rambut panjang dan halus. Selain itu, di ceritakan pula bagaimana Aris berbohong kepada istrinya dan teman-temannya mengenai pertemuannya dengan wanita ini. Selain itu, pada *scene* ini wajah Aris dan wajah wanita itu terlihat saling menempel, yang pada serialnya membuktikan bahwa Aris sedang berciuman dengan wanita itu di dalam mobil.

Penggambaran perselingkuhan yang ditunjukkan dalam serial *web series* Layangan Putus merupakan tanda untuk menceritakan bagaimana perselingkuhan terjadi. Maka dari itu, untuk memahami penggambaran perselingkuhan yang ditunjukkan dalam *web series* Layangan Putus, diperlukan ilmu semiotika. Sehingga penelitian ini akan melakukan interpretasi tanda dengan menggunakan ilmu semiotika

Charles Sanders Peirce yang terdiri dari *sign*, *object* dan *interpretant* untuk memahami Penggambaran Perselingkuhan Pada *Web Series* Layangan Putus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditentukan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana penggambaran perselingkuhan pada *web series* Layangan Putus?”

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus kepada penggambaran perselingkuhan yang ditampilkan pada *web series* Layangan Putus melalui tanda dan simbol yang ditampilkan di setiap *scene* dan dialog.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran perselingkuhan pada *web series* Layangan Putus.



1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan studi semiotika di media massa, khususnya *web series*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggambaran perselingkuhan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat saat melakukan pemaknaan teks media.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian berjudul “Penggambaran Perselingkuhan dalam *Web Series* Layangan Putus”

BAB I PENDAHULUAN: Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Pada bab ini, peneliti menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan yaitu teori konstruksi realitas sosial, landasan konsep yang berisi *web series* sebagai produk *new media*, perselingkuhan, serta semiotika dan semiologi. Disamping itu peneliti juga akan menjabarkan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Dibagian bab ini berisi tentang paradigma penelitian, metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang gambaran umum objek peneliti yaitu penggambaran mengenai perselingkuhan pada *web series* layanan putus, lalu hasil penelitian yang berasal dari analisis menggunakan semiotika Peirce, dan pembahasan mengenai penelitian secara lebih detail untuk merepresentasikan penggambaran perselingkuhan melalui simbol - simbol yang ditampilkan pada *scene* dan dialog.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN: Bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan saran sebagai rujukan bagi penelitian baru yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu komunikasi dan semiotika.



KALBIS Institute

Transforming • Hearts and Minds